

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kebutuhan dan ketersediaan air yang diidentifikasi menggunakan nilai *Water Stress Index*, maka dapat disimpulkan :

1. Jumlah ketersediaan air permukaan pada Kecamatan Sabu Barat sebesar 0.984 m³/detik, Hawu Mehara sebesar 0.284 m³/detik, Sabu Timur sebesar 0.462 m³/detik, Sabu Liae sebesar 0.331 m³/detik, dan Sabu Tengah sebesar 0.198 m³/detik.
2. Jumlah kebutuhan air domestik dan non domestik pada tahun 2023 dan 2033 yaitu pada Kecamatan Sabu Barat sebesar 2.311 m³/detik dan 2.320 m³/detik, Hawu Mehara sebesar 0.0243 m³/detik dan 0.0261 m³/detik, Sabu Timur sebesar 0.2095 m³/detik dan 0.2116 m³/detik, Sabu Liae sebesar 0.4287 m³/detik dan 0.4301 m³/detik, dan Sabu Tengah sebesar 0.3469 m³/detik dan 0.3481 m³/detik.
3. Hasil analisis dari identifikasi tingkat kekeritisan air dengan menggunakan nilai *Water Stress Index*, pada Kabupaten Sabu Raijua disetiap kecamatan menunjukkan bahwa ada beberapa wilayah kecamatan yang termasuk daerah rawan air yang dibagi atas beberapa kelas kekeritisan air yakni Kecamatan Sabu Barat pada tahun 2023 dan 2033 dengan nilai *Water Stress Index* 392% dan 393%. Berdasarkan nilai WSI tersebut maka Kecamatan Sabu Barat termasuk kelas sangat kritis. Kecamatan Hawu Mehara pada tahun 2023 dan 2033 dengan nilai *Water Stress Index* 13% dan 14%. Berdasarkan nilai WSI tersebut maka Kecamatan Hawu Mehara termasuk kelas belum kritis. Kecamatan Sabu Timur pada tahun 2023 dan 2033 dengan nilai *Water Stress Index* 74% dan 75%. Berdasarkan nilai WSI tersebut maka Kecamatan Sabu Timur termasuk kelas mendekati kritis. Kecamatan Sabu Liae pada tahun 2023 dan 2033 dengan nilai *Water Stress Index* 204% dan 204%. Berdasarkan nilai WSI tersebut maka Kecamatan Sabu Liae termasuk kelas sangat kritis. Kecamatan Sabu Tengah pada tahun 2023 dan 2033 dengan nilai *Water Stress Index* 242% dan 243%. Berdasarkan nilai WSI tersebut maka Kecamatan Sabu Tengah termasuk kelas sangat kritis.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisa ketersediaan agar menggunakan parameter ketersediaan air tanah.
2. Untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisa kebutuhan air, terutama pada analisa air irigasi, tidak hanya menganalisa kebutuhan air irigasi saja tetapi juga menganalisa kebutuhan air pertanian lainnya.